

Penguatan Kualitas Pendidikan Melalui Pendekatan Partisipatif Dalam Pengajaran Dan Pembelajaran Di Desa Rumah Gerat Kec. Sibiru-Biru

Hebron Pardede¹, Anisa Berti Tua Ambarita², Efriani Sinaga³,
Yolanda Clarissa Angelin⁴, Tita Artasari Simanullang⁵.

Universitas HKBP Nommensen Medan

Korespondensi penulis: anisa.ambarita@student.uhn.ac.id

Article History:

Received: Februari 29, 2024

Accepted: Maret 08, 2024

Published: Maret 31, 2024

Keywords:

Education, Participatory Approach, Teaching and Learning, Community Service Program.

Abstract: *The Community Service Program (PKM) aims to improve the quality of education in Desa Rumah Gerat, Kecamatan Si Biru-Biru, through a participatory approach to teaching and learning. The participatory approach involves students, and the community as active participants in the learning process. The PKM program was conducted from February 3 to 29, 2024, using various learning methods that involve information technology. The results of the program showed an increase in reading and numeracy skills in Kindergarten (TK), Elementary School (SD), and Junior High School (SMP) students after the tutoring program. This program is expected to help students in Desa Rumah Gerat obtain better education and contribute to village development*

Abstrak

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Desa Rumah Gerat, Kecamatan Si Biru-Biru, melalui pendekatan partisipatif dalam pengajaran dan pembelajaran. Pendekatan partisipatif melibatkan siswa dan komunitas sebagai bagian aktif dalam proses pembelajaran. Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan dari tanggal 3 hingga 29 Februari 2024, dengan metode pembelajaran yang bervariasi dan melibatkan teknologi informasi. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan kemampuan membaca dan berhitung pada siswa Taman Kanak-kanak (TK), Sekolah Dasar (SD), dan Sekolah Menengah Pertama (SMP) setelah program bimbingan belajar. Program ini diharapkan dapat membantu siswa di Desa Rumah Gerat untuk mendapatkan pendidikan yang lebih baik dan berkontribusi pada pembangunan desa.

Kata kunci: Pendidikan, Pendekatan Partisipatif, Pengajaran dan Pembelajaran, Program Pengabdian Kepada Masyarakat.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah fondasi utama pembangunan suatu bangsa. Namun, di banyak wilayah pedesaan, seperti Desa Rumah Gerat, Kecamatan Si Biru-Biru, akses dan kualitas pendidikan masih menjadi tantangan serius. Faktor-faktor seperti keterbatasan sumber daya, infrastruktur pendidikan yang terbatas, serta kurangnya keterlibatan aktif dari masyarakat dalam proses pembelajaran seringkali menjadi hambatan utama dalam meningkatkan standar pendidikan di wilayah tersebut. Pendidikan hak dasar setiap individu dan kunci utama bagi pembangunan suatu bangsa. Namun, di banyak wilayah, terutama di daerah pedesaan seperti Desa Rumah Gerat, Kecamatan Si Biru-Biru, terdapat tantangan yang signifikan dalam mencapai standar pendidikan yang memadai. Faktor-faktor seperti keterbatasan aksesibilitas, kurangnya sumber daya, dan minimnya keterlibatan komunitas seringkali menjadi hambatan utama dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

* Anisa Berti Tua Ambarita, anisa.ambarita@student.uhn.ac.id

Salah satu pendekatan yang diakui secara luas untuk meningkatkan kualitas pendidikan adalah pendekatan partisipatif dalam pengajaran dan pembelajaran. Pendekatan ini menempatkan siswa, guru, orang tua, dan komunitas setempat sebagai bagian integral dari proses pembelajaran, dengan mengakui dan memanfaatkan berbagai pengetahuan, pengalaman, dan sumber daya yang dimiliki oleh setiap pihak. Pendekatan partisipatif tidak hanya menciptakan lingkungan pembelajaran yang inklusif dan kolaboratif, tetapi juga meningkatkan motivasi, keterlibatan, dan hasil belajar siswa. Dengan mendorong partisipasi aktif dari semua stakeholder pendidikan, termasuk guru yang mengajar, siswa yang belajar, orang tua yang mendukung, dan komunitas yang terlibat, pendekatan ini dapat menghasilkan perubahan yang signifikan dalam kualitas pendidikan.

Pendekatan partisipatif dalam pengajaran dan pembelajaran diakui sebagai strategi yang efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Salah satu pendekatan yang dapat dilakukan adalah melalui pendekatan partisipatif dalam pengajaran dan pembelajaran. Pendekatan ini melibatkan siswa secara aktif dalam proses belajar mengajar, sehingga mereka tidak hanya menjadi pendengar pasif. Melalui pendekatan ini, siswa diharapkan dapat lebih memahami materi yang diajarkan dan merasa lebih terlibat dalam proses belajar mereka. Pendekatan ini menempatkan siswa, guru, orang tua, dan komunitas sebagai bagian aktif dalam proses pembelajaran, mengakui pentingnya berbagai pengetahuan, pengalaman, dan sumber daya untuk mencapai tujuan pembelajaran yang lebih baik.

Penguatan kualitas pendidikan melalui pendekatan partisipatif ini diharapkan dapat membantu siswa di desa Rumah Gerat, Kecamatan Si Biru-Biru untuk mendapatkan pendidikan yang lebih baik. Dengan demikian, mereka dapat memiliki peluang yang lebih baik untuk meraih masa depan yang lebih cerah dan berkontribusi dalam pembangunan desa mereka. Tujuan dari laporan pengabdian ini adalah untuk merefleksikan proses, hasil, dan dampak dari kegiatan yang dilakukan dalam rangka penguatan kualitas pendidikan melalui pendekatan partisipatif di Desa Rumah Gerat. Melalui dokumentasi dan analisis yang komprehensif, kami berharap dapat memberikan wawasan yang berharga bagi pihak terkait dan masyarakat luas tentang pentingnya kolaborasi dalam meningkatkan mutu pendidikan di wilayah pedesaan.

Pendidikan adalah fondasi utama dalam pembangunan suatu negara, termasuk Indonesia. Di desa Rumah Gerat, Kecamatan Si Biru-Biru, pendidikan menjadi hal yang penting dan perlu ditingkatkan kualitasnya. Meski terletak di area pedesaan, penduduk setempat sangat menghargai pentingnya pendidikan bagi generasi muda mereka. Tantangan yang dihadapi adalah kurangnya fasilitas dan sumber daya pendidikan yang memadai. Selain

itu, metode pengajaran yang masih konvensional seringkali membuat siswa merasa bosan dan tidak termotivasi untuk belajar. Oleh karena itu, perlu ada upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan di desa ini.

Penguatan kualitas pendidikan melalui pendekatan partisipatif ini diharapkan dapat membantu siswa di desa Rumah Gerat, Kecamatan Si Biru-Biru untuk mendapatkan pendidikan yang lebih baik. Dengan demikian, mereka dapat memiliki peluang yang lebih baik untuk meraih masa depan yang lebih cerah dan berkontribusi dalam pembangunan desa mereka.

Melalui pengabdian ini, kami bertujuan untuk mengatasi tantangan kualitas pendidikan di Desa Rumah Gerat dengan menerapkan pendekatan partisipatif dalam pengajaran dan pembelajaran. Kami percaya bahwa dengan melibatkan semua stakeholder pendidikan, termasuk guru, siswa, orang tua, dan komunitas lokal, kami dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih inklusif, responsif, dan berkualitas. Oleh karena itu, dalam konteks Desa Rumah Gerat, Kecamatan Biru-Biru, diperlukan upaya konkret untuk memperkuat kualitas pendidikan melalui pendekatan partisipatif dalam pengajaran dan pembelajaran. Dengan melibatkan semua pihak yang terlibat dalam proses pembelajaran, diharapkan dapat tercipta lingkungan belajar yang lebih inklusif, responsif, dan efektif, sehingga mampu meningkatkan aksesibilitas dan kualitas pendidikan bagi seluruh anak-anak di desa tersebut.

METODE

a. Persiapan Pelaksanaan

Program Pengabdian Kepada Masyarakat ini terdiri dari kegiatan persiapan yang dilakukan mulai dari Pembekalan, Penerjunan, Observasi, dan Perencanaan Program.

b. Pembekalan

Pembekalan ini dilakukan kepada mahasiswa oleh panitia dan aparat yang menjadi bagian dari Program Pengabdian Kepada Masyarakat selama 1 hari sebelum pelaksanaan penerjunan ke lapangan untuk memberikan pengetahuan minimal yang diperlukan dalam kegiatan yang akan dilakukan di Desa Rumah GeratKec. Sibiru-biru adapun materi dari Pembekalan tersebut meliputi:

1. Konsep Pembelajaran yang dilakukan
2. Penerapan literasi dan numerasi dalam proses belajar mengajar
3. Strategi mengajar dengan menggunakan metode yang menyenangkan
4. Strategi Kreatif belajar dengan menggunakan media pembelajaran
5. Penerapan pembelajaran yang inovatif kepada siswa

Setelah dilakukan pembekalan terhadap Mahasiswa yang mengikuti Program PKM tersebut maka, dosen pembimbing lapangan dan mahasiswa terlebih dahulu melakukan koordinasi dan memberitahukan program ini kepada Sekolah Sasaran yang akan dilakukan program PKM. Adapun langkah koordinasi yang dilakukan adalah seperti: Dosen Pembimbing menjelaskan tentang program yang akan dilaksanakan. Mahasiswa dan Dosen Pembimbing lapangan melakukan koordinasi dengan Sekolah Sasaran. Mahasiswa meminta dibuatkan surat tugas dari pihak Kampus sebelum menuju ke lokasi. Penempatan. Pihak Dosen memberikan saran dan masukan yang membangun dan paling dibutuhkan di beberapa sekolah penempatan.

c. Observasi

Observasi lokasi meliputi letak desa, keadaan lingkungan desa, suasana desa, jumlah anak pelajar di desa, media dan sumber pembelajaran, metode pembelajaran, administrasi dan teknologi yang digunakan.

d. Perencanaan

Program Setelah melakukan observasi awal di Desa Rumah GeratKec. Sibiru-biru, maka mahasiswa menyusun rancangan kegiatan selama penugasan berdasarkan hasil observasi di desa mengenai kegiatan belajar mengajar yang akan dilakukan, metode yang akan diterapkan dan model pembelajaran yang akan diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar, kelengkapan administrasi pembelajaran dan kegiatan adaptasi teknologi oleh mahasiswa kepada masyarakat dan anak pelajar di desa Rumah Gerat Kec. Sibiru-biru. Setelah itu mahasiswa melaporkan perencanaan program kepada Dosen Pembimbing Lapangan dan meminta persetujuan akan diselenggarakannya program kepada pihak.

HASIL DISKUSI

Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) oleh FKIP UHN Medan yang dilaksanakan di Desa Rumah Gerat, Kecamatan Sibiru-biru, telah berhasil menarik perhatian dan partisipasi warga peserta didik dari berbagai tingkatan pendidikan. Sebanyak 15 anak Taman Kanak-kanak (TK) telah bergabung dalam kegiatan ini, menunjukkan antusiasme mereka dalam mempelajari dasar-dasar membaca, menulis, dan berhitung. Selain itu, 20 siswa Sekolah Dasar (SD) juga turut serta, mengambil kesempatan ini untuk meningkatkan keterampilan literasi dan numerasi mereka. Lebih lanjut, terdapat 7 siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang ikut bergabung, menunjukkan keinginan mereka untuk memperdalam pemahaman dan kemampuan akademis. Partisipasi aktif dari berbagai tingkatan pendidikan ini mencerminkan kesadaran dan kebutuhan akan peningkatan kualitas pendidikan di Desa

Rumah Gerat, serta menjadi bukti nyata dari kesuksesan program PKM dalam menggalang dukungan dan keterlibatan masyarakat.

Sebelum proses bimbingan belajar dilaksanakan, analisis kemampuan peserta menunjukkan berbagai tingkat penguasaan dalam membaca, menulis, dan berhitung. Peserta didik Taman Kanak-kanak (TK) umumnya berada pada tahap awal pengenalan huruf dan angka, dengan beberapa anak menunjukkan ketertarikan namun masih memerlukan bimbingan intensif untuk mengenali dan mengucapkan huruf serta angka dengan benar. Siswa Sekolah Dasar (SD) menunjukkan variasi yang lebih luas dalam kemampuan mereka; beberapa siswa telah memiliki kemampuan dasar yang cukup baik, namun masih ada yang kesulitan dalam membentuk kata-kata sederhana dan melakukan operasi matematika dasar seperti penjumlahan dan pengurangan. Sementara itu, peserta dari tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) umumnya memiliki pemahaman dasar yang lebih baik, namun masih terdapat kelemahan dalam aspek-aspek tertentu seperti pemahaman bacaan yang mendalam dan penerapan konsep matematika dalam pemecahan masalah. Analisis awal ini menjadi dasar penting untuk merancang program bimbingan belajar yang sesuai dengan kebutuhan spesifik setiap kelompok peserta didik.

Hasil Pelaksanaan Kegiatan Bimbingan Belajar yaitu kondisi kemampuan siswa sebelum dan sesudah pembimbingan belajar yang dilaksanakan selama pelaksanaan PkM ini diperlihatkan dalam tabel berikut:

Tabel 1. Perbandingan Jumlah Siswa TK yang Mengenal Huruf dan Angka Sebelum dan Sesudah Pembelajaran

Kelas	Mengenal huruf		Mengenal angka	
	Sebelum	Sesudah	Sebelum	Sesudah
TK	7 orang	12 orang	12 Orang	15 orang
Persentase	47%	80%	80%	100%
Peningkatan	33%		20%	

Tabel 2. Perbandingan Kemampuan Membaca dan Berhitung Siswa SD Sebelum dan Sesudah Pembelajaran".

Kelas	Membaca		Berhitung	
	Sebelum	Sesudah	Sebelum	Sesudah
SD	7 orang	15 orang	15 orang	19 orang
Persentase	35%	75%	75%	95%
Peningkatan	40%		20%	

Tabel 3. Perbandingan Kemampuan Membaca dan Aritmetika Siswa SMP Sebelum dan Sesudah Pembelajaran"

Kelas	Membaca		Perkalian,pembagian, pengurangan	
	Sebelum	Sesudah	Sebelum	Sesudah
SMP	7 orang	7 orang	4 orang	6 orang
Persentase	100%	100%	57,1%	85,7%
Peningkatan	0		28,6%	

DISKUSI

Hasil Pelaksanaan Kegiatan Bimbingan Belajar dalam Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) oleh FKIP UHN Medan di Desa Rumah Gerat menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan dasar membaca, menulis, dan berhitung pada peserta didik dari berbagai tingkatan pendidikan.

Tingkat Taman Kanak-kanak (TK): Terdapat peningkatan yang signifikan dalam kemampuan mengenal huruf dan angka. Peningkatan persentase dari 47% menjadi 80% dalam mengenal huruf dan dari 80% menjadi 100% dalam mengenal angka menunjukkan efektivitas kegiatan bimbingan belajar dalam meningkatkan keterampilan dasar anak-anak di tingkat TK.

Tingkat Sekolah Dasar (SD): Siswa SD menunjukkan peningkatan yang luar biasa dalam kemampuan membaca dan berhitung. Peningkatan dari 35% menjadi 75% dalam membaca dan dari 75% menjadi 95% dalam berhitung menunjukkan bahwa kegiatan bimbingan belajar berhasil mengatasi kesulitan yang dihadapi siswa dalam literasi dan numerasi dasar.

Tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP): Meskipun tidak terjadi peningkatan dalam kemampuan membaca (karena sudah mencapai 100% sebelum kegiatan), terdapat peningkatan yang signifikan dalam kemampuan aritmetika, yaitu dari 57,1% menjadi 85,7%. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan bimbingan belajar efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep matematika dasar di tingkat SMP.

Secara keseluruhan, hasil kegiatan PKM ini mencerminkan pentingnya intervensi pendidikan yang terfokus untuk mengatasi kesenjangan keterampilan dasar di kalangan peserta didik. Program seperti ini tidak hanya meningkatkan kemampuan akademis anak-anak tetapi juga memperkuat fondasi pendidikan di komunitas yang kurang beruntung. Keberhasilan program ini juga menunjukkan pentingnya keterlibatan masyarakat dan kolaborasi antara

institusi pendidikan dan komunitas lokal dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan..

KESIMPULAN

Pelaksanaan program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) di Desa Rumah Gerat, Kecamatan Sibiru-biru, telah berhasil melaksanakan kegiatan bimbingan belajar untuk anak-anak sekolah tingkat Taman Kanak-kanak (TK), Sekolah Dasar (SD), dan Sekolah Menengah Pertama (SMP). Program ini berjalan dengan lancar dan telah menunjukkan hasil yang positif, dengan adanya peningkatan kemampuan yang cukup baik pada setiap kegiatan di semua tingkatan. Kegiatan bimbingan belajar ini tidak hanya fokus pada peningkatan kemampuan akademis, tetapi juga pada pengembangan karakter dan keterampilan sosial siswa.

Dukungan dari masyarakat, khususnya perangkat desa, terhadap kegiatan bimbingan belajar ini sangat baik. Pihak desa telah menyediakan rumah warga sebagai tempat belajar yang nyaman dan kondusif untuk proses pembelajaran. Hal ini menunjukkan komitmen dan kepedulian masyarakat terhadap pendidikan anak-anak di desa tersebut. Selain itu, keterlibatan orang tua dan warga desa lainnya dalam kegiatan ini juga membantu menciptakan lingkungan yang mendukung bagi pertumbuhan dan pengembangan anak-anak.

PENGAKUAN

Penyusunan laporan akhir ini bertujuan untuk memberikan gambaran secara lengkap mengenai Program Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah dilaksanakan di Desa Rumah Gerat Kec. Sibiru-biru. Dalam pelaksanaan Program Pengabdian kepada Masyarakat ini, kami ingin mengucapkan terimakasih kepada berbagai pihak yang telah memberikan bantuan moril dan materi. Secara khusus ucapan terima kasih kami sampaikan kepada: Rektor Universitas HKBP Nommensen Medan yang telah memberi kesempatan kepada mahasiswa/i untuk melaksanakan kegiatan PKM di Desa Rumah GeratKec. Sibiru-biru. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas HKBP Nommensen (FKIP UHN) Medan. Hebron Pardede, S.Si.,M.Si selaku Dosen Pembimbing Lapangan Program Pengabdian kepada Masyarakat. Pangarepan Ginting selaku kepala desa Rumah Gerat Kec. Sibiru-biru. Orang tua serta adik-adik pelajar yang ada di Desa Rumah Gerat Kec. Sibiru-biru

DAFTAR REFERENSI

- Sudjana, N. (2010). *Metode Pembelajaran yang Efektif*. Bandung: Alfabeta.
- Sariah, S. (2012). *Pendekatan Partisipatif dalam Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes*. Cambridge, MA: Harvard University Press
- Bell, F. (2010). Network theories for technology-enabled learning and social change: Connectivism and Actor Network theory. *Proceedings of the 7th International Conference on Networked Learning 2010*